

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran persepsi guru terkait *bullying* pada anak usia sekolah dengan menggunakan pendekatan teori *Health Belief Model* (HBM).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dari peneliti ini adalah seluruh guru di SDN Bibis, SDN Bangunjiwo, SDN Jejeran, SDN Kasihan dan SDN 1 Padokan dengan jumlah guru 100 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SDN Bibis, SDN Bangunjiwo, SDN Jejeran, SDN Kasihan dan SD N 1 Padokan dengan jumlah guru 100 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yang memberikan

kriteria inklusi, dimana penetapan suatu sampel dipilih dengan cara mengambil sampel yang mewakili karakteristik populasi yang telah dikenali sebelumnya (Nursalam, 2013).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Bibis, SDN Bangunjiwo, SDN Jejeran, SDN Kasihan dan SDN 1 Padokan pada bulan Desember 2017 sampai bulan Februari 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu persepsi guru terkait *bullying* pada anak usia sekolah yang meliputi persepsi kerentanan masalah (*perceived susceptibility*), persepsi keseriusan masalah (*perceived severity*), persepsi manfaat melakukan pencegahan (*perceived benefits*), dan persepsi hambatan dalam upaya melakukan pencegahan (*perceived barriers*).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup variabel yang diteliti. Selain itu, definisi operasional juga bermanfaat untuk mengembangkan alat ukur yang dipakai dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Persepsi guru, yang terdiri dari:				
a. Persepsi kerentanan	Penafsiran guru terkait kerentanan anak usia sekolah (6-12 tahun) untuk melakukan dan atau mendapatkan perilaku <i>bullying</i> .	Kuesioner	0 : Kurang baik 1 : Baik Dikatakan baik, jika nilai total \geq nilai <i>cut off point</i> mean atau median Dikatakan kurang baik, jika nilai total $<$ nilai <i>cut off point</i> median atau mean.	Ordinal
b. Persepsi keseriusan	Penafsiran guru terkait keseriusan anak usia sekolah (6-12 tahun) untuk melakukan dan atau mendapatkan perilaku <i>bullying</i> .	Kuesioner	0 : Kurang baik 1 : Baik Dikatakan baik, jika nilai total \geq nilai <i>cut off point</i> mean atau median Dikatakan kurang baik, jika nilai total $<$ nilai <i>cut off point</i> median atau mean.	Ordinal
c. Persepsi manfaat dari tindakan pencegahan	Penafsiran guru terkait manfaat melakukan pencegahan <i>bullying</i> pada anak usia sekolah (6-12 tahun).	Kuesioner	0 : Kurang baik 1 : Baik Dikatakan baik, jika nilai total \geq nilai <i>cut off point</i> mean atau median Dikatakan kurang baik, jika nilai total $<$ nilai <i>cut off point</i> median atau mean.	Ordinal
d. Persepsi hambatan dalam upaya melakukan pencegahan	Penafsiran guru terkait kendala dalam mencegah terjadinya <i>bullying</i> pada anak usia sekolah (6-12 tahun).	Kuesioner	0 : Kurang baik 1 : Baik Dikatakan baik, jika nilai total \geq nilai <i>cut off point</i> mean atau median Dikatakan kurang baik, jika nilai total $<$ nilai <i>cut off point</i> median atau mean.	Ordinal

F. Alat dan Bahan Penelitian atau Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 bagian yaitu kuesioner mengenai demografi dan kuesioner empat komponen HBM yang dibuat oleh peneliti sendiri. Kuesioner mengenai demografi meliputi umur, jenis kelamin dan suku atau budaya, sedangkan kuesioner HBM meliputi persepsi kerentanan masalah (*perceived susceptibility*), persepsi keseriusan masalah (*perceived severity*), persepsi manfaat melakukan pencegahan (*perceived benefits*), dan persepsi hambatan dalam upaya melakukan pencegahan (*perceived barriers*) yang menggunakan kuesioner dengan bentuk pertanyaan tertutup berdasarkan skala *Likert* dengan pilihan Jawaban bertingkat yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan yang telah disusun peneliti terdiri dari 30 item dengan skala *likert*. Pernyataan tersebut terdiri dari 22 *favorable* (F) dan 8 pernyataan *unfavorable* (Uf). Skor pernyataan *favorable* adalah 5 poin untuk sangat setuju (SS), 4 poin untuk setuju (S), 3 poin untuk netral (N), 2 poin untuk tidak setuju (TS) dan 1 poin untuk sangat tidak setuju (STS). Skor pernyataan *unfavorable* adalah 5 poin untuk sangat setuju (SS), 4 poin untuk setuju (S), 3 poin untuk netral (N), 2 poin untuk tidak setuju (TS) dan 1 poin untuk sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.2 Kisi-kisi pernyataan kuesioner

Dimensi	Indikator	Nomor butir		Jumlah
		<i>F</i>	<i>Uf</i>	
Persepsi guru (berdasarkan pendekatan teori <i>Health Belief Model</i>)	Persepsi kerentanan terhadap masalah <i>bullying</i>	1, 2, 3, 4, 5, 7	6, 8	8
	Persepsi keseriusan terhadap masalah <i>bullying</i>	9, 10, 11, 12, 14	13, 15	7
	Persepsi manfaat dari tindakan pencegahan <i>bullying</i>	16, 18, 19, 20, 22, 23	17, 19, 21	7
	Persepsi hambatan dalam upaya melakukan pencegahan <i>bullying</i>	24, 26, 27, 28, 29, 30	25	8
Jumlah Total		22	8	30

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner persepsi guru dari pendekatan teori HBM yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Uji validitas instrumen dilakukan di SDN Ngrukeman dan SDN 2 Padokan. Uji validitas dilakukan pada guru yang memiliki karakteristik sama dengan jumlah 32 orang. Konsekuensi apabila pernyataan yang dibuat dalam kuesioner tidak valid maka akan dimodifikasi ulang. Suatu instrumen dikatakan valid apabila korelasi tiap butir memiliki nilai positif dan nilai r hitung $>$ r tabel (Nursalam, 2016). Nilai r tabel dari $n=32$ pada $\alpha=5\%$ adalah 0,349 (Sugiono, 2008).

Hasil uji validitas dari 40 butir pernyataan yang dilakukan di SDN Ngrukeman dan SDN 2 Padokan didapatkan 30 butir pernyataan yang valid dan 10 pernyataan lainnya tidak valid. Pernyataan yang tidak valid berada pada nomor 3,7,9,12,22,24,26,30,37 dan 39. Butir pernyataan yang valid memiliki nilai signifikansi $>0,05$ atau dengan kata lain nilai r hitungnya lebih besar dari r tabel. Butir pernyataan yang tidak valid dihapus karena sudah terwakili dengan butir pernyataan yang lain.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen diukur setelah dilakukan uji validitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai seberapa jauh suatu instrumen dapat dipercaya atau diandalkan meskipun telah dilakukan pengukuran lebih dari satu kali (Notoatmodjo, 2012). Pengukuran reliabilitas memakai bantuan *software computer* dengan rumus *Cronbach Alpha*.

Penentuan instrumen reliabel untuk digunakan dalam penelitian adalah jika r alpha positif dan r alpha $>r$ tabel maka butir atau variabel tersebut reliabel. Variabel dikatakan tidak reliabel jika r alpha positif dan r alpha $<r$ tabel. Jika r alpha $>r$ tabel tapi bertanda negatif, maka butir atau variabel tersebut akan tetap reliabel. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji ini adalah 5% atau 0,05. Variabel dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Alpha Croncbach* \geq konstanta (0,6) (Riyanto, 2011).

Uji reliabilitas dilakukan pada guru yang memiliki karakteristik sama dengan jumlah 32 orang. Konsekuensi apabila pertanyaan yang dibuat

dalam kuesioner tidak reliabel maka akan dimodifikasi ulang. Hasil yang didapatkan setelah melakukan uji reliabilitas adalah 0,925. Nilai uji reliabilitas tersebut $>0,60$ yang berarti kuesioner pada penelitian ini reliabel.

H. Jalannya Penelitian

Tahap pengumpulan data pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Menentukan judul dan populasi yang digunakan dalam penelitian.
 - b. Menyusun proposal penelitian.
 - c. Meminta surat izin survey pendahuluan ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 - d. Melakukan survey pendahuluan di SDN Bibis, SDN Bangunjiwo, SDN Jejeran, SDN Kasihan dan SDN 1 Padokan
 - e. Melakukan seminar proposal Karya Tulis Ilmiah.
 - f. Melakukan uji etik di Komite Etik FKIK UMY
 - g. Meminta surat izin dan surat validitas penelitian ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 - h. Meminta surat izin penelitian ke BAPPEDA
 - i. Melakukan uji validitas di SDN 2 Padokan dan SDN Ngrukeman
 - j. Melakukan input data hasil uji validitas dan reliabilitas

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria peneliti.
 - b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden baik secara lisan maupun tertulis.
 - c. Meminta responden untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden.
 - d. Peneliti mengecek kelengkapan kuesioner.
 - e. Memberikan kuesioner pada responden untuk diisi.
 - f. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi pada hari yang sama.
 - g. Melakukan pengecekan isi kuesioner. Kuesioner yang tidak lengkap akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.
3. Tahap Akhir
 - a. Melakukan pengolahan data yang meliputi *editing, coding, entry, cleaning* dan *analizing*
 - b. Melakukan analisa data yang telah dikelola.
 - c. Menentukan hasil penelitian kemudian melakukan penyajian data hasil penelitian yang telah dilakukan.

I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan *Software statistic*. Teknik pengolahan data terdiri dari beberapa proses yaitu :

a. *Editing*

Editing merupakan suatu kegiatan memeriksa kembali kebenaran data dan mengevaluasi semua kelengkapan data yang diperoleh peneliti.

b. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode pada suatu variabel dengan cara mengubah data berbentuk pernyataan menjadi data *numeric* atau angka.

c. *Entry*

Entry data merupakan suatu kegiatan memasukan data kedalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami dan dianalisis melalui bantuan *software statistic*.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan tahapan untuk memeriksa kembali data yang telah diinput kedalam computer, karena pada saat *entry* memungkinkan untuk terjadi kesalahan.

e. *Analizing*

Analizing merupakan tahap pengolahan data yang sudah dimasukan dengan menggunakan *software SPSS*. Pada penelitian ini, semua data yang diperoleh dilakukan *analizing* seperti data demografi dan kuesioner ke empat komponen HBM.

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis deskriptif ini menjelaskan karakteristik demografi yang meliputi umur, jenis kelamin dan suku serta menjelaskan distribusi frekuensi variabel persepsi kerentanan masalah (*perceived susceptibility*), persepsi keseriusan masalah (*perceived severity*), persepsi manfaat dari tindakan pencegahan (*perceived benefits*), persepsi hambatan dalam upaya melakukan pencegahan (*perceived barriers*).

J. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting. Uji etik pada penelitian ini dilakukan di komite etik FKIK UMY dengan nomor etik 663/EP-FKIK-UMY/XII/2017.

Etika dalam penelitian ini sesuai dengan Nursalam (2013), antara lain :

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*Respect human dignity*)

Peneliti menghargai hak responden untuk menerima atau menolak menjadi responden, memberikan dan menawarkan lembar persetujuan kepada responden yang diteliti. Sebelumnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian baik secara lisan maupun tulisan jika responden setuju, maka responden dianjurkan untuk menandatangani lembar persetujuan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode.

3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memilih responden tanpa membeda-bedakan latar belakang dari agama atau keyakinan dan ekonomi.